BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan maka dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Teror sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan di perkirakan telah ada sejak jaman Yunani kuno dan Romawi kuno, dan pada abad pertengahaan dalam konteks ini terorisme di artikan sebagai kekerasan atau ancaman yang di lakukan untuk menciptakan rasa takut dalam masyarakat.
2. Latar belakang teror di kota medan di tahun 1976 disebabkan karena pada masa itu adanya ketidak puasan dari sekelompok masyarakat yang merasakan sebuah perlakuan yang tidak adil yang di lakukan pemerintah Orde baru khususnya di bidang politik. Misalnya : pemerintah bertindak otoriter, tidak memberikan kesempatan kepada umat muslim untuk menyalurkan aspirasinya dan berkembang apa adanya. Seperti pada saat kejatuhan orde lama dan masuknya orde baru, ada sebuah keinginan dari umat islam di indonesia untuk menghidupkan kembali partai Majelis Syuroh Muslimin Indonesia(MASYUMI), tetapi tidak di ijinkan oleh pemerintah Orde Baru. Akhirnya kami membentuk partai PARMUSI, dan pada tahun 1974 PARMUSI mengadakan muktamar yang perama di malang, dan dari hasil Muktamar tersebut memutuskan untuk mengangkat Mr. Mohammad Room sebagai ketua PARMUSI tetapi Pemerintah tidak mengakui dan malah mengangkat orang yang tidak di pilih oleh para peserta Muktamar, hal ini kami anggap sebagai sebuah ke dhzoliman yang di lakukan pemerintah Orde baru. Hal ini yang memicu kami untuk

melakukan sebuah aksi Pengeboman denga tujuan memberikan shok trapy kepada pemerintah Orde Baru agar pemerintah sadar akan kekeliruan yang telah di lakuakan sehinggaga kami melakukan aksi pengeboman.

3. Pelaku dari aksi penyerangan atau peledakan adalah Sudirman Timsar Zubil. Beliau sendiri lahir di Bukit Tinggi,31-12-1950, beliau di penjara selama 22 tahun dari tahun 1977-1999, beliau tinggal di jalan gaharu 26 B.
4. Latar belakang di pilihnya bar Apolo,bioskop Riarg adalah karena Barr Apolo Itu sarang maksiat sebab di Bar Apolo itu tempat bertemunya para Pemabuk, Penjudi,dan orang yang hobinya cuman melakukan kemaksiatan, apabila tempat seperti ini terus di biarkan akan merusak generasi muda, dan ada anggapan bahwa hal ini di biarkan oleh pemerintah, bukan hanya di biarkan tetapi terkesan bahwa pemerintah melindungi tempat ini, kemudian mengapa Bioskop Riarg juga diledakan, karena bioskop Riang memutar film-film dan tarian yang berbau dengan porno grafi sehingga Timsar Zubil dan rekan-rekannya meledakan Bioskop Riarg karena aktifitas Bioskop Riarg sangat tidak pantas dan bertetntangan dengan kebudayaan timur.
5. Sedangkan alasan kami meledakan Gereja Khtolik Kristus Raja dan gereja Methodis karena kami melihat ada ketidak adilan yang di berikan pemerintah dalam penyebaran dan kebebasan melaksanakan agama dimana kami melihat penginjilan/

pengkristenisasian di lakukan dengan leluasa dan di biarkan melanggar ketetuan yang di sepakati antara pemeluk agama dalam hal penyebaran agama yakni larangan untuk mengajak orang yang sudah beragama untuk meninggalkan agama yang di anutnya dan masuk keagama yang di anut pengajaknya.

B. SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sebenarnya masalah teror yang di lakukan oleh para teroris itu dapat di minimalisir dari sistem pendidikan, karena apabila mata pelajaran Agama dapat di tambah makah dapat di masukan materi-materi tentang keberagaman, kerukunan, dan saling menghargai.
2. Maslah teror harus di sikapi secara serius dengan partisipasi dari semua elemen masyarakat, tentunya dari lingkngan keluarga sebagi unit terkecil dalam masyarakat
3. Kepada seluru masyarakat indonesia jangan muda terpropokasi dengan berita-berita yang di sajikan oleh media masa, karena mediamasa juga menentukatan keharmonisan hubungan masyarakat
4. Kepada masyarakat indonesi dan kepada para pemuda indonesia diharapkan harus lebih selektif dalam menerima informasi, baik berupa pemahaman agama maupun pemahaman lain yang bersifat idiologi.